

ANALISIS DAN REKONSTRUKSI TRADISI *MĚDALĚNGGĚHO*
SEBAGAI STRATEGI KONSELING PASTORAL
DI GEREJA MASEHI INJILI SANGIHE TALAUD

ABSTRAK

Riset terhadap sistem sosial *MĚdalĚnggĚho* dari suku Sangihe ini merupakan salah satu upaya kontekstualisasi teologi, secara khusus dalam bidang konseling pastoral. Tujuannya untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi institusi Gereja Masehi Injili Sangihe Talaud (GMIST), dalam menunaikan tanggungjawab reksa pastoralnya di dunia yang terus berubah ini. Metode penelitian yang digunakan adalah etnografi atau etnometodologi yaitu model penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan karakteristik kultural yang terdapat dalam diri individu atau kelompok masyarakat kultural. Tradisi *MĚdalĚnggĚho* ini dilakukan melalui aktivitas berkunjung/perkunjungan, berjumpa, melihat, menjenguk dan melawat (secara *physically*) untuk memastikan situasi atau kondisi dari yang dikunjungi lalu diikuti dengan sebuah tindakan penanganan sesuai situasi dan kondisi yang terjadi. Dari pelaksanaannya ini, tradisi *MĚdalĚnggĚho* menyimpan kekayaan hikmat orang Sangihe yang berdimensi sosiologis, psikologis, filosofis dan spiritual serta memiliki daya terapeutik yang sangat kuat karena terciptanya intimasi dalam relasi antar sesama ciptaan. Kerja selanjutnya dari riset ini adalah merekonstruksi atau membangun kembali tradisi *MĚdalĚnggĚho* dari konsep yang sudah terbentuk sebelumnya, berdasarkan analisis baru dan interpretasi dari prespektif teori konseling pastoral, untuk kemudian menjadi sebuah bangunan strategi konseling pastoral di Gereja Masehi Injili Sangihe Talaud (GMIST), tanpa menghilangkan esensi dasar dari tradisi ini.

Kata kunci : *Tradisi MĚdalĚnggĚho, Konseling Pastoral, GMIST*

ABSTRACT

The research on the social system of the Mědaļinggēho tradition of the Sangihe people is an effort towards contextualizing theology, particularly in the field of pastoral counseling. The goal is to provide a contribution of thought to the Evangelical Christian Church of Sangihe Talaud (GMIST), in fulfilling its pastoral care responsibilities in a constantly changing world. The research method used is ethnography or ethnomethodology, a qualitative research model that describes the cultural characteristics present in individuals or cultural communities. The Mědaļinggēho tradition is carried out through the activities of visiting, meeting, observing, checking, and physically visiting to ensure the condition of the one being visited, followed by appropriate actions according to the situation and conditions observed. Through its implementation, the Mědaļinggēho tradition contains the wisdom of the Sangihe people, encompassing sociological, psychological, philosophical, and spiritual dimensions, and it has a strong therapeutic effect due to the creation of intimacy in relationships between fellow creatures. The next step of this research is to reconstruct or rebuild the Mědaļinggēho tradition from its previously established concept, based on new analysis and interpretation from the perspective of pastoral counseling theory, to develop a pastoral counseling strategy for the Evangelical Christian Church of Sangihe Talaud (GMIST) without losing the core essence of this tradition.

Keywords : *Mědaļinggēho Tradition, Pastoral Counseling, GMIST*